



Perumusan Kembali Visi dan Misi Program Studi PGSD FIPP UNNES: Upaya Mewujudkan Pendidikan Cemerlang

Moh. Fathurrahman^{1*}, Novi Setyasto², Andarini Permata Cahyaningtyas³, Siti Maryatul Kiptiyah⁴, Aldina Eka Andriani⁵, Moh. Farizqo Irvan⁶

¹Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, fathurrahman@mail.unnes.ac.id

²Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, novisetyasto@mail.unnes.ac.id

³Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, andarinipermata@mail.unnes.ac.id

⁴Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, maryaqibtiy@mail.unnes.ac.id

⁵Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, aldinaekaandriani@mail.unnes.ac.id

⁶Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, farizqo@mail.unnes.ac.id

*Corresponding Author: fathurrahman@mail.unnes.ac.id

Abstract: UNNES strives to realize institutional tasks sustainably manner through curriculum development. The UNNES curriculum is an educational program that is relevant, balanced, and responsive. The development of the UNNES curriculum also aims to prepare globally competitive graduates. Policymakers strive to improve the quality of education and teaching in the education quality assurance system through study program accreditation. In fact, the results of the 2022 internal quality audit, it was found that PGSD UNNES does not have visa scientific vision and mission, so there is an urgency to prepare it immediately. For this reason, research needs to be carried out to produce a quality scientific vision and mission. The type of research is Research and Development (R&D). The design used is 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). The research results show that the scientific vision and mission of the PGSD study program is by academic activities on campus and community needs.

Keywords: Vision, Mission, Study Program, PGSD

Abstrak: UNNES berupaya mewujudkan tugas-tugas institusional secara berkelanjutan melalui pengembangan kurikulum. Kurikulum UNNES merupakan program pendidikan yang relevan, seimbang, dan responsif. Pengembangan kurikulum UNNES juga bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang kompetitif secara global. Pihak pembuat kebijakan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dalam sistem jaminan mutu pendidikan melalui akreditasi program studi. Faktanya, hasil audit mutu internal tahun 2022 menunjukkan bahwa PGSD UNNES tidak memiliki visi dan misi ilmiah yang jelas, sehingga diperlukan persiapan segera. Oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan untuk menghasilkan visi dan misi ilmiah yang berkualitas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D). Desain yang digunakan adalah 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi ilmiah program studi PGSD didasarkan pada kegiatan akademik di kampus dan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Visi, Misi, Program Studi, PGSD

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humanistik serta akulturas dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. UU No. 12 Tahun 2012 menekankan perlunya pendidikan tinggi yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis dan berkarakter kuat. Sebagai Lembaga Perguruan Tinggi Tenaga Pendidikan (LPTK) dan penyelenggara program non-pendidikan, UNNES berupaya mewujudkan tugas-tugas kelembagaan secara saksama melalui pengembangan kurikulum. Melalui pengembangan kurikulum, layanan terbaik bagi mahasiswa dapat dirancang. Kurikulum UNNES dikembangkan menuju terwujudnya program pendidikan yang relevan, seimbang, responsif, dan sejalan dengan tuntutan pembuat kebijakan dan perkembangan saat ini. Pengembangan kurikulum UNNES juga bertujuan untuk mempersiapkan lulusan dari program studi pendidikan dan non-kependidikan agar berdaya saing dalam persaingan global. Hal ini juga terkait dengan perubahan visi dan misi UNNES saat ini.

Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022, UNNES memiliki visi menjadi universitas bereputasi dunia dan pelopor keunggulan pendidikan berwawasan konservasi. Dan berdasarkan Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022, UNNES memiliki misi, sebagai berikut. 1. memberikan pendidikan yang cemerlang dengan reputasi dunia, 2. melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 3. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 4. menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan, dan 5. melakukan kerjasama dalam membangun reputasi. Visi dan misi menjadi tolok ukur untuk menentukan kebijakan yang akan diambil oleh lembaga. Visi dan misi harus mampu menjelaskan aspirasi universitas secara keseluruhan. Visi tersebut mencakup gambaran besar dan visi ke mana Universitas akan pergi dalam jangka panjang (5 hingga 10 tahun). Sementara itu, misi sendiri lebih merupakan gambaran langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi tersebut, sehingga misi tersebut berupa tujuan jangka pendek dan berorientasi pada masa kini. Hal ini dikarenakan visi dan misi masih dipandang sebagai hal yang menentukan keberhasilan sebuah LPTK (Anisa & Rahmatullah, 2020). Selain itu, keberhasilan pencapaian visi dan misi tersebut dapat dilihat dari output berupa profil lulusan yang dihasilkan (Windaningrum, 2019).

Perumusan visi Universitas menjadi panduan bagi seluruh pimpinan dari tingkat Rektor, fakultas/program pascasarjana, hingga pimpinan di tingkat program studi. Model seperti ini, pada akhirnya menjadikan UNNES sebagai perguruan tinggi yang dapat menunjukkan keselarasan antara visi yang dirumuskan di tingkat universitas dengan visi yang ada di program studi di lingkungan UNNES. Oleh karena itu, lembaga kelembagaan perlu mempertimbangkan perkembangan dan tantangan pendidikan ke depan dalam menentukan visinya (Mudatsir, Arismunandar, & Ansar, 2021).

Program studi PGSD merupakan salah satu program studi di Universitas Negeri Semarang yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru SD yang memiliki kompetensi unggul dan berdaya saing global. Tidak hanya itu, program studi PGSD juga berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang kuat dan selalu adaptif terhadap perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini tercermin dari visi dan misi program studi PGSD Universitas Negeri Semarang.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh para pembuat kebijakan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, salah satunya melalui proses akreditasi agar standar pendidikan nasional terpenuhi dengan baik. Akreditasi adalah bentuk penilaian (evaluasi) terhadap kualitas dan kesesuaian perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan independen di luar perguruan tinggi (Qammaddin & Sallu, 2021). Bentuk lain dari penilaian mutu eksternal adalah penilaian terkait akuntabilitas, dan pemberian izin, pemberian izin oleh badan tertentu. Ada juga pengumpulan data oleh badan pemerintah untuk tujuan tertentu, dan survei untuk menentukan peringkat pendidikan tinggi (Anshari, et all, 2017). Adanya sistem penjaminan mutu pendidikan melalui akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh program studi PGSD Universitas Negeri Semarang.

Akreditasi program studi PGSD Universitas Negeri Semarang dapat dikatakan sebagai semangat penjaminan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang dilakukan secara internal melalui SPMI maupun eksternal melalui SPME (Marjoni, 2022). Amanat pelaksanaan akreditasi tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, yaitu penilaian akreditasi dilakukan dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN DIKTI) (Made et al., 2022). Tugas dan wewenang untuk mengakreditasi program studi dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi Pasal 4 Ayat (1) yang menyatakan bahwa "Akreditasi Program Studi dilakukan oleh LAM" (Sulaiman, dkk, 2021). Lembaga akreditasi independen di bidang pendidikan ini dikenal dengan nama LAMDIK. Lembaga Akreditasi Pendidikan Merdeka (LAMDIK) adalah lembaga akreditasi independen yang mengakreditasi program studi di bidang Pendidikan (Nasrulloh, dkk, 2021).

Akreditasi program studi PGSD UNNES yang dilakukan oleh LAMDIK juga merupakan upaya untuk menjaga kualitas pencapaian visi, misi dan tujuan PGSD FIP UNNES yang dirumuskan sebagai berikut. 1. Program Visi Menjadi mahasiswa yang unggul, berbudaya, dan inovator di bidang pendidikan dasar dengan perspektif konservasi dan reputasi dan makna internasional bagi masyarakat 2. Misi Untuk mewujudkan visi tersebut, Departemen PGSD FIP UNNES menjabarkan misi sebagai berikut: a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan guru SD yang berkarakter dan profesionalisme di bidang pendidikan dasar yang berorientasi konservasi dan memiliki reputasi internasional. B. Menciptakan iklim akademik unggul yang sejalan dengan nilai-nilai konservasi c. Melakukan penelitian inovatif yang melibatkan dosen, mahasiswa dan guru SD sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran di PGSD dan pendidikan dasar. D. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan turut serta dalam memecahkan permasalahan nasional di bidang pendidikan dasar. e. Menafsirkan kerja sama kelembagaan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional 3. Tujuan Secara umum, tujuan penyelenggaraan pendidikan di Departemen PGSD FIP UNNES ADALAH UNTUK MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA YANG SETIA DAN SALEH, INSPIRATIF, HUMANIS, PEDULI, KREATIF, INOVATIF, SPORTIF, JUJUR, ADIL, DAN CINTA BANGSA DAN NEGARA KESATUAN Republik Indonesia. Detailnya dapat dirumuskan di bagian berikut: A. Menghasilkan lulusan pendidikan guru sekolah dasar yang memiliki iman dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki semangat Pancasila, memiliki kompetensi baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal, didukung dengan kemampuan berbahasa Inggris dan menguasai teknologi informasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berpotensi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tinggi (Yulianingsih, 2016). B. Diskusi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan berorientasi pada masa depan.

C. Menciptakan lembaga pendidikan dan tata kelola (good governance) yang transparan, efisien, demokratis dan produktif dengan perspektif konservasi dan reputasi internasional.
D. Mewujudkan kerjasama kelembagaan yang saling menguntungkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan tata kelola, memberikan pendidikan, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perspektif konservasi.

Visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik jika disertai dengan pemilihan strategi yang tepat. Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sejalan dengan strategi UNNES dalam mencapai visi, misi dan tujuannya sebagai perguruan tinggi keguruan dan perguruan tinggi riset. Sebagai lembaga pendidikan, UNNES bertekad untuk mengembangkan diri menjadi rumah pengetahuan yang mengembangkan peradaban unggul. Dengan menjadi rumah ilmu pengetahuan, artinya UNNES selalu menggunakan ilmu pengetahuan sebagai dasar setiap kegiatan. Dengan tekad yang sama, PGSD UNNES juga mempertahankan identitasnya sebagai program studi yang bertugas mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia untuk membangun keunggulan dan manfaat bangsa bagi manusia dan kemanusiaan dengan menjadikan ilmu pengetahuan sebagai kunci keberhasilan (Idrus & Setiadi, 2018). Hal ini harus sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Semarang di bidang keilmuan. Namun, pada kenyataannya, prodi PGSD UNNES belum memiliki visi dan misi ilmiah. Oleh karena itu, program studi PGSD UNNES perlu melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan visi ilmiah dan perumusan misi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2016). Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa R&D didefinisikan sebagai proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan suatu produk, dimana produk tersebut dapat berupa buku, modul atau alat bantu belajar (Setiawan, 2020). Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran untuk perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang dapat segera digunakan (Adesti & Siti Nurkholimah, 2020).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) (Leandro Mateo Bolaños Melgar & Robert J.F. Elsner, 2016). Langkah pertama adalah penentuan, yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan. Selanjutnya adalah desain, yaitu tahapan perancangan prototipe produk yang sedang dikembangkan (Arkadiantika, et all, 2020). Ketiga adalah pengembangan, dimana prototipe yang telah dikembangkan kemudian dikembangkan dan diuji untuk mendapatkan umpan balik sebagai dasar perbaikan. Terakhir, diseminasi adalah tahap di mana produk akhir telah mendapat persetujuan dari para ahli dan tidak perlu dilakukan revisi lebih lanjut (Dawson & Sykes, 2019). Keuntungan dari model 4D adalah tidak membutuhkan waktu yang lama karena tahapannya relatif tidak terlalu rumit (Aji, 2016). Kelemahan model 4D adalah pada model 4D baru mencapai tahap distribusi, dan tidak ada evaluasi, dimana evaluasi yang dimaksud mengukur kualitas produk yang telah diuji, pengujian kualitas produk dilakukan untuk hasil sebelum dan sesudah menggunakan produk (Rosyidi, 2006).

Berikut ini adalah rincian tahapan 4D dalam penelitian ini: 1. Tentukan. Langkah pertama ini dilakukan untuk melakukan analisis kebutuhan penyusunan visi dan misi program studi PGSD. Penyusunan visi dan misi ilmiah tidak boleh lepas dari visi dan misi universitas, fakultas, dan program studi sehingga bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi ilmiah sebagai bentuk pencapaian visi dan misi Unnes sebagai PTH-BH. Selain itu, berdasarkan hasil audit mutu internal (AMI) 2022 yang menyatakan bahwa prodi PGSD belum

memiliki visi dan misi ilmiah, urgensi penyusunannya akan semakin besar. 2. Desain. Langkah kedua adalah desain. Pada tahap ini, tim kecil yang terdiri dari 5-6 orang dibentuk untuk menyusun visi dan misi program studi yang didasarkan pada kebutuhan perkembangan terkini dan kebutuhan pengguna lulusan. 3. Mengembangkan. Setelah draf visi dan misi disusun, program studi akan mengajak mahasiswa, alumni, dosen PGSD, pakar dan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam membahas dan menyusun visi dan misi ilmiah program studi PGSD dengan menggunakan format Focus Group Discussion (FGD) sehingga menghasilkan visi dan misi yang berkualitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat. FGD adalah diskusi interaktif antara enam hingga delapan peserta yang telah dipilih sebelumnya, dipimpin oleh moderator yang berlatih dan berfokus pada pembahasan suatu masalah (Hennink, 2013). Hasil FGD ini menjadi dasar penyempurnaan rancangan visi dan naskah misi sebelum nantinya disetujui menjadi visi dan misi resmi program studi PGSD. 4. Menyebarluaskan. Setelah disetujui dan digunakan secara resmi, visi dan misi program studi PGSD kemudian dicetak dan didistribusikan dalam bentuk spanduk yang kemudian akan ditempatkan di berbagai sudut kampus PGSD serta dalam bentuk pamflet yang akan diunggah melalui media sosial sehingga dapat diketahui masyarakat dengan cakupan yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Define

Sebagai lembaga pendidikan, UNNES bertekad untuk mengembangkan diri menjadi rumah pengetahuan yang mengembangkan peradaban unggul. Dengan menjadi rumah ilmu pengetahuan, artinya UNNES selalu menggunakan ilmu pengetahuan sebagai dasar setiap kegiatan. Dengan tekad yang sama, PGSD UNNES juga mempertahankan identitasnya sebagai program studi yang bertugas mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia untuk membangun keunggulan dan manfaat bangsa bagi kemanusiaan dan kemanusiaan dengan menjadikan ilmu pengetahuan sebagai kunci kesuksesan. Hal ini harus sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Semarang di bidang keilmuan. Namun, pada kenyataannya, prodi PGSD UNNES belum memiliki visi dan misi ilmiah. Oleh karena itu, program studi PGSD UNNES perlu melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan visi ilmiah dan perumusan misi. Oleh karena itu, mengembangkan visi dan misi ilmiah merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh prodi PGSD.

Design

Bentuk tim kecil. Ketua Program Studi PGSD menunjuk perwakilan dari masing-masing keluarga untuk ikut menyusun visi dan misi ilmiah yang terdiri dari:

- 1) Bahasa Indonesia: Nuhraheti Sismulyasih, M.Pd., dan Andarini Permata Cahyaningyas, M.Pd.
- 2) IPA: Desi Wulandari, M.Pd., dan Dewi Nilam Tyas, M.Pd.
- 3) Ilmu Sosial: Fitria Dwi Prasetyaningtyas, M.Pd., dan Tri Astuti, M.Pd.
- 4) Matematika: Dr. Trimurtini, M.Pd., dan Drs. Yuli Witanto, M.Pd.
- 5) PPKn: Susilo Tri Widodo, M.H., dan Novi Setyasto, M.Pd.
- 6) Guru: Dr. Kurotul Aeni, M.Pd., dan Dr. Noening Andrijati, M.Pd.
- 7) Seni: Dr. Deni Setiawan, M.Sn., Dr. Eka Titi Andaryani, M.Pd., dan Mohammad Fathurrahman, M.Sn.

Kemudian brainstorming berdasarkan analisis kebutuhan. Kelompok-kelompok kecil yang dibuat kemudian berkumpul di setiap klaster untuk membahas visi ilmiah klaster yang kemudian akan dirumuskan menjadi visi dan misi ilmiah program studi PGSD. Pertemuan ini diadakan baik secara daring maupun offline dengan tim di masing-masing keluarga.

Setelah itu, rumuskan draf pernyataan misi berdasarkan hasil brainstorming. Setelah masing-masing kelompok membahas visi dan misi ilmiah masing-masing, seluruh tim

berkumpul untuk merumuskan visi dan misi ilmiah program studi PGSD. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 di ruang Ketua Program Studi PGSD. Pertemuan ini diinisiasi oleh Bapak Sigit Yulianto, M.Pd. selaku Ketua Program Studi dengan mengundang seluruh tim penyusun. Setelah melakukan diskusi singkat dengan tim masing-masing kelompok, perwakilan tim dari masing-masing kelompok kemudian mempresentasikan hasil perumusan. Pengajuan ini dicatat agar kemudian dirumuskan visi dan misi ilmiah yang sesuai dan mewakili semua kelompok yang ada.

Develop

- a. Mengajak mahasiswa, alumni, dosen PGSD, pakar dan pemangku kepentingan untuk melakukan FGD terkait rancangan visi dan misi yang telah disusun. Kegiatan FGD ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023 untuk menghasilkan visi ilmiah dan teks misi yang memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Mereka yang diundang dalam kegiatan ini adalah perwakilan mahasiswa, alumni, dosen PGSD, pakar dan pengguna lulusan. Pertemuan ini diawali dengan pembukaan oleh Bapak Sigit Yulianto, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi PGSD. Selanjutnya, acara ini diawali dengan pemaparan oleh Bapak Mohammad Fathurrahman, M.Sn. terkait perumusan rancangan visi dan misi ilmiah yang telah disusun oleh tim kecil berdasarkan hasil diskusi di masing-masing kelompok. Setelah pemaparan, para pemangku kepentingan kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan dan saran sesuai dengan peran masing-masing. Saran yang disampaikan ke program studi kemudian dibahas dan kemudian dijadikan dasar perbaikan.
- b. Merevisi draf visi dan misi sesuai dengan hasil FGD. Masukan yang diperoleh melalui FGD kemudian dijadikan dasar bagi tim penyusun untuk merevisi editorial visi dan misi ilmiah. Tim penyusun berkumpul untuk melakukan revisi bersama dan menentukan redaksi akhir visi dan misi ilmiah program studi PGSD serta strategi pencapaiannya. Berikut visi dan misi ilmiah yang akan digunakan oleh prodi PGSD yang telah disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan FIPP dan Unnes:
 1. Visi ilmiah Menjadi program studi yang memberikan pendidikan dasar dan mengajar pelatihan guru berbasis laboratorium dengan orientasi profesional, karakter, daya saing dan wawasan konservasi.
 2. Misi Ilmiah
 - Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan guru SD yang profesional dan berkarakter, berdaya saing global di bidang pendidikan dasar, serta berwawasan konservasi.
 - Melakukan penelitian inovatif yang melibatkan dosen, mahasiswa dan guru SD sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran di PGSD dan pendidikan dasar.
 - Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan nasional di bidang pendidikan dasar.
 3. Maksud:
 - Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan guru SD yang profesional dan berkarakter, berdaya saing global di bidang pendidikan dasar dan memiliki perspektif konservasi.
 - Melakukan penelitian inovatif yang melibatkan dosen, mahasiswa dan guru SD sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran di PGSD dan pendidikan dasar.
 - Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan nasional di bidang pendidikan dasar.
 4. Strategi
 - Menerapkan pembelajaran kontekstual dengan multimedia dan multimodal.

- Mengintegrasikan perkuliahan tentang nilai-nilai sosial nasional dan global dalam kurikulum.
 - Meningkatkan kualitas penelitian melalui kolaborasi dan publikasi nasional dan internasional.
 - Menciptakan suasana akademik melalui program visiting professor dari perguruan tinggi di luar negeri.
 - Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat secara profesional yang sejalan dengan ilmu pendidikan guru sekolah dasar.
 - Memperkuat keterampilan berpikir transdisipliner melalui kemitraan dengan komunitas lokal, nasional dan internasional.
5. Keunggulan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah menghasilkan tenaga kependidikan akademik-profesional yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan lembaga dan program pendidikan, baik dari segi kualitas maupun relevansi dengan kebutuhan pembangunan. Kompetensi yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah:
- Mengelola program pendidikan guru sekolah dasar, merencanakan program pendidikan guru sekolah dasar, melaksanakan program pendidikan guru sekolah dasar, mengevaluasi program pendidikan guru sekolah dasar, menguasai substansi ilmiah terkait pendidikan dasar, menguasai pengelolaan program pemberdayaan dan pelatihan masyarakat serta menguasai pengelolaan lembaga pendidikan dan pemberdayaan masyarakat
 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar memahami karakteristik dan kebutuhan siswa dalam melaksanakan program pembelajaran di pendidikan dasar, memahami model perancangan pembelajaran dan melaksanakan serta menentukan strategi pembelajaran pendidikan dalam pendidikan dasar.
 - Pengembang Pendidikan Guru Sekolah Dasar menguasai penelitian dan pengembangan untuk mempelajari dan mengembangkan program pendidikan dasar dan unit pembelajaran.
 - Memberikan pelayanan, bimbingan, pendampingan dan penyuluhan mengenai kegiatan pembangunan di berbagai lembaga sosial dan sosial pemerintah.
- Selanjutnya, setelah menyepakati visi dan misi ilmiah, strategi untuk mencapainya ditentukan dalam konteks jarak pendek, menengah dan jauh. Berikut ini adalah rincian strategi pencapaian:

Tabel 1. Strategi Untuk Menanam Visiom dan Misi

Tujuan	Strategi Pencapaian Jangka Pendek	Strategi Pencapaian Jangka Menengah	Strategi Pencapaian Jangka Panjang
Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan guru SD yang profesional dan berkarakter, berdaya saing global di bidang pendidikan dasar, serta memiliki perspektif konservasi	a. Menerapkan pembelajaran kontekstual dengan multimedia dan multimodal. b. Meningkatkan sumber belajar/koleksi perpustakaan yang relevan dengan bidang studi untuk mendukung kelancaran studi mahasiswa.	a. Revitalisasi kurikulum sesuai dengan visi konservasi dan pengembangan keilmuan serta kebutuhan masyarakat/mitra. b. Metode evaluasi yang lebih holistik, seperti proyek berbasis kompetensi, untuk mengukur pemahaman dan keterampilan.	a. Memperkuat jejaring internasional untuk menumbuhkan kesadaran global di kalangan dosen dan mahasiswa. b. Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, atau pemerintah untuk proyek kolaboratif yang terkait dengan nilai-nilai Pendidikan Dasar.

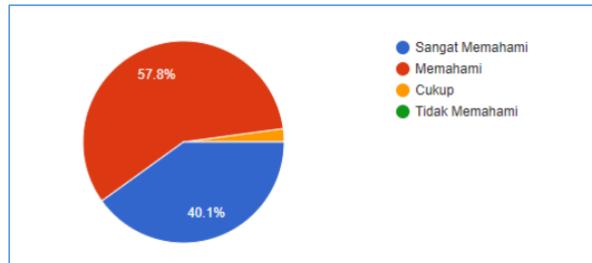
	c. Memberikan ceramah yang mencakup nilai-nilai konservasi. d. Mengintegrasikan kuliah tentang nilai-nilai sosial nasional dan global ke dalam kurikulum.	c. Melaksanakan pertukaran pelajar secara nasional dan internasional.	
Melakukan penelitian inovatif yang melibatkan dosen, mahasiswa dan guru SD sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran di PGSD dan pendidikan dasar.	a. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat. b. Melaksanakan pengembangan penelitian yang hasilnya diimplementasikan dalam perkuliahan. c. Melaksanakan kegiatan akademik secara berkala seperti seminar, workshop, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. d. Pengembangan jurnal elektronik untuk mahasiswa. e. Mendorong dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan pertemuan ilmiah. f. Menerbitkan buku oleh dosen berkualitas	a. Mencapai peluang penelitian dan pengabdian dengan mengedepankan studi konservasi dan sekolah dasar di tingkat nasional dan internasional. b. Mengembangkan penelitian dan penulisan buku teks dengan universitas lain di luar negeri c. Meningkatkan status 4 jurnal di PGSD untuk terakreditasi minimal Sinta 2	a. Mendorong siswa untuk melakukan penelitian mandiri tentang topik pendidikan dasar yang relevan dengan kurikulum. b. Menciptakan suasana akademik melalui program visiting professor dari perguruan tinggi di luar negeri. c. Meningkatkan status jurnal PGSD sebagai jurnal internasional bereputasi yang terindeks oleh Scopus.
Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan nasional di bidang pendidikan dasar.	a. Mengembangkan kursus yang memperkuat keterampilan pemecahan masalah dan memperkuat kewirausahaan	a. Membekali siswa dengan soft skill dan hard skill. b. Mengembangkan kuliah berbasis proyek dan studi kasus kontekstual.	a. Memperkuat keterampilan berpikir transdisipliner melalui kemitraan dengan masyarakat lokal atau organisasi non-pemerintah. b. Merancang kurikulum yang berfokus pada pembelajaran berbasis masalah.

Disseminate

Diseminasi visi dan misi ilmiah ini dilakukan dengan menyebarkannya ke publik melalui platform media sosial. Sementara itu, di lingkungan kampus, visi dan misi ilmiah dicetak menggunakan spanduk berdiri dan ditempatkan di sudut-sudut strategis kampus untuk

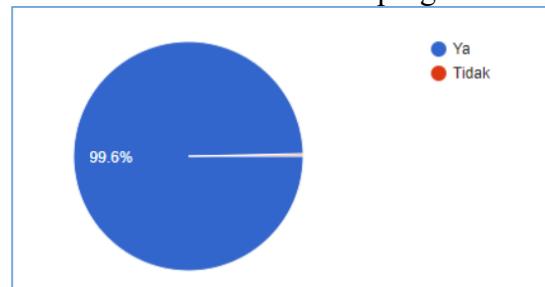
mensosialisasikan kepada mahasiswa, dosen dan staf program studi PGSD. Setelah itu, mahasiswa dan dosen diminta untuk mengisi kuesioner respon mengenai pemahaman mereka tentang visi dan misi ilmiah. Berikut hasil kuesioner tanggapan yang diberikan oleh 282 mahasiswa

1. Pengertian visi dan misi ilmiah program studi



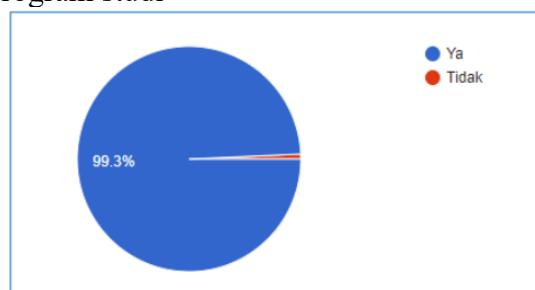
Gambar 1. Pemahaman siswa mengenai visi dan misi ilmiah

2. Akomodasi kegiatan akademik dalam misi ilmiah program studi



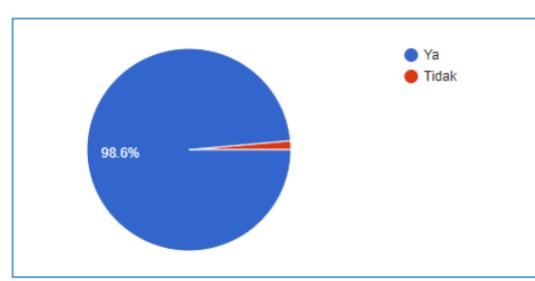
Gambar 2. Akomodasi kegiatan akademik dalam visi dan misi ilmiah

3. Dukungan layanan administrasi di lingkungan program studi untuk mendukung pencapaian visi dan misi ilmiah program studi



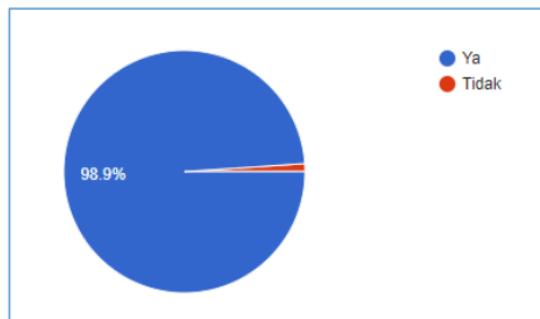
Gambar 3. Dukungan layanan administrasi untuk mencapai visi dan misi ilmiah PGSD

4. Kesesuaian antara target yang ingin dicapai dan strategi pencapaian visi dan misi ilmiah program studi



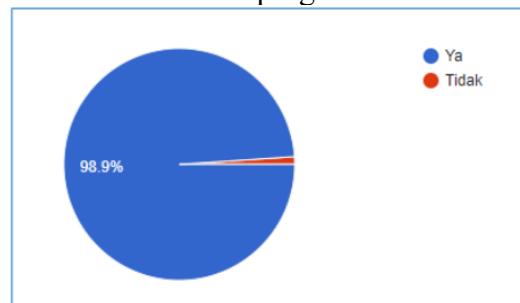
Gambar 4. Kesesuaian antara target yang dicapai dan strategi pencapaian visi dan misi ilmiah PGSD

5. Kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan mitra dengan visi dan misi keilmuan program studi



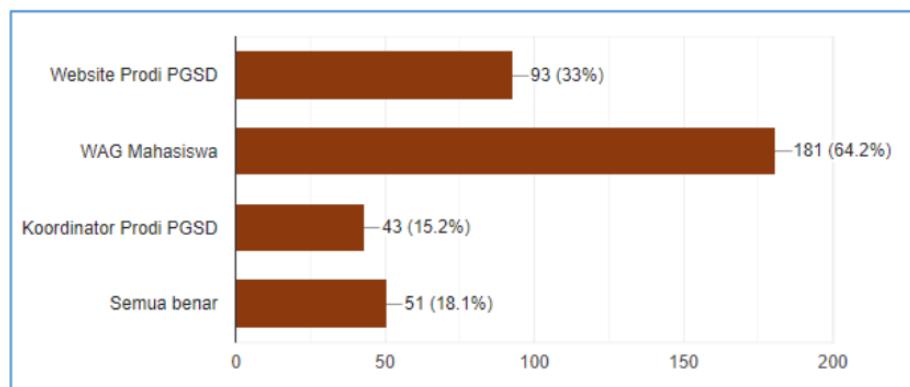
Gambar 5. Kompatibilitas antara kebutuhan masyarakat dan visi ilmiah PGSD dan mitra misi

6. Kelayakan sosialisasi visi dan misi ilmiah program studi



Gambar 6. Kelayakan sosialisasi visi dan misi ilmiah PGSD

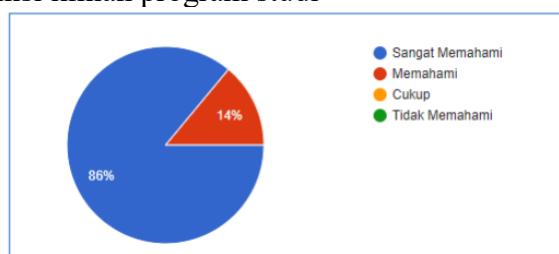
7. Sumber perolehan informasi untuk mensosialisasikan visi dan misi ilmiah program studi



Gambar 7. Sumber memperoleh informasi sosialisasi visi dan misi keilmuan program studi PGSD

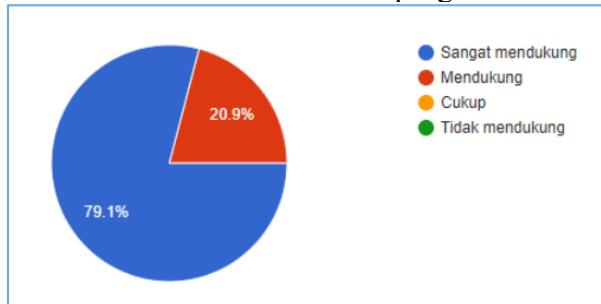
Sementara itu, berikut adalah 43 tanggapan yang diberikan oleh Dosen dan Staf PGSD:

1. Pengertian visi dan misi ilmiah program studi



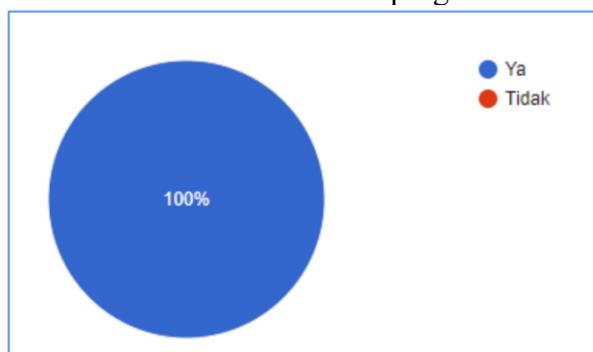
Gambar 8. Pemahaman mahasiswa mengenai visi dan misi ilmiah PGSD

2. Akomodasi kegiatan akademik dalam misi ilmiah program studi



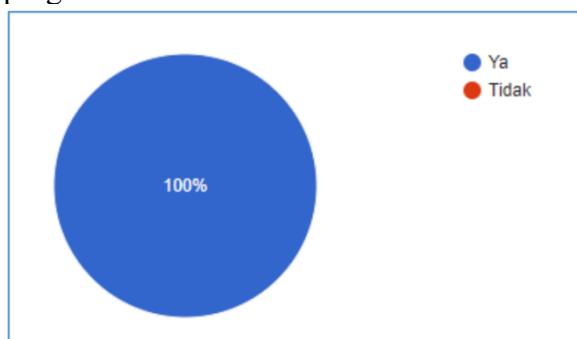
Gambar 9. Akomodasi kegiatan akademik dalam visi dan misi ilmiah PGSD

3. Akomodasi kegiatan akademik dalam misi ilmiah program studi



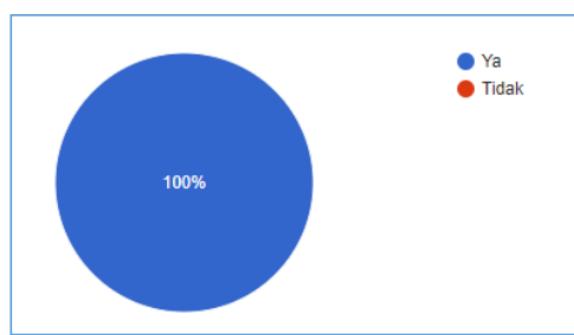
Gambar 10. Akomodasi kegiatan akademik dalam visi dan misi ilmiah PGSD

4. Dukungan layanan administrasi di lingkungan program studi untuk mendukung pencapaian visi dan misi ilmiah program studi



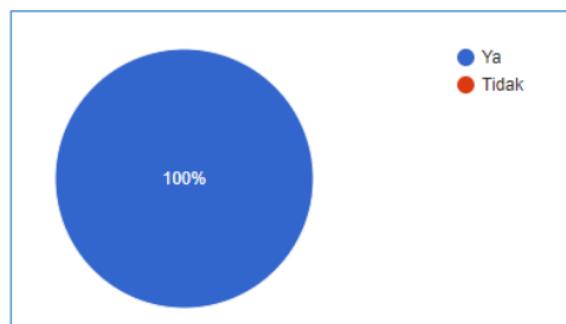
Gambar 11. Dukungan layanan administrasi untuk mencapai visi dan misi keilmuan PGSD

5. Kesesuaian antara target yang ingin dicapai dan strategi pencapaian visi dan misi ilmiah program studi.



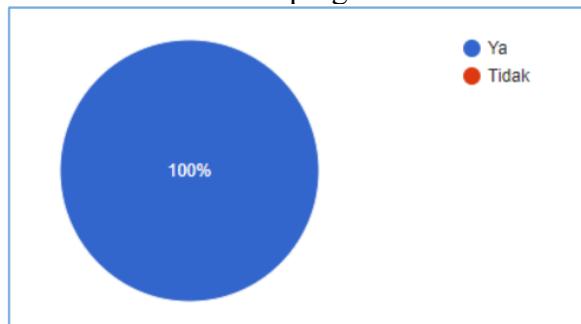
Gambar 12. Kesesuaian antara target yang dicapai dan strategi pencapaian visi dan misi ilmiah PGSD

6. Kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan mitra dengan visi dan misi keilmuan program studi



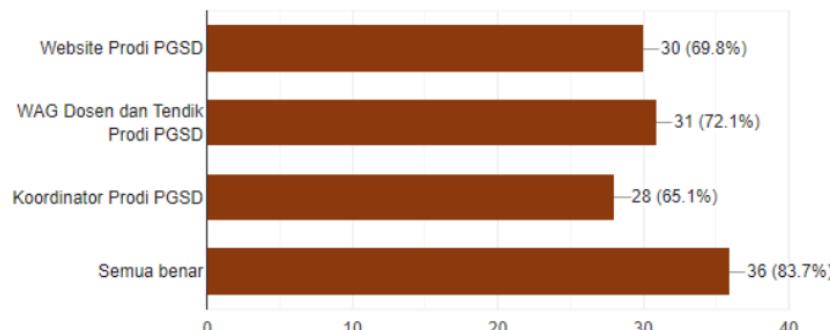
Gambar 13. Kompatibilitas antara kebutuhan masyarakat dan visi ilmiah PGSD dan mitra misi

7. Kelayakan sosialisasi visi dan misi ilmiah program studi



Gambar 14. Kelayakan sosialisasi visi dan misi ilmiah PGSD

8. Sumber memperoleh informasi sosialisasi visi dan misi ilmiah program studi



Gambar 15. Sumber memperoleh informasi sosialisasi visi dan misi keilmuan program studi PGSD

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi ilmiah program studi PGSD sesuai dengan kegiatan akademik di kampus dan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa dan dosen memahami visi dan misi ilmiah program studi dan dapat menghubungkan visi dan misi tersebut dengan perkembangannya dalam kegiatan akademik di program studi PGSD. Untuk itu, pengembangan visi dan misi ilmiah ini telah berhasil.

REFERENSI

- Adesti, A., & Siti Nurkholidah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 8(3), 27–38.

- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(Desember), 119–126.
- Anisa, C. A., & Rahmatullah. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R . David Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Evaluasi*, 4(1), 70–87.
- Anshari, M., Almunawar, M. N., Shahrill, M., Wicaksono, D. K., & Huda, M. (2017). Smartphones Usage in The Classrooms: Learning Aid or Interference. *Educ Inf Technol*, 22(December). <https://doi.org/10.1007/s10639-017-9572-7>
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan Splicing Fiber Optic. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3800.
- Dawson, P., & Sykes, C. (2019). Concepts of Time and Temporality in the Storytelling and Sensemaking Literatures: A Review and Critique. *International Journal of Management Reviews*, 21(1), 97–114. <https://doi.org/10.1111/IJMR.12178>
- Idrus, A. Al, & Setiadi, D. (2018). Analisis Kesiapan Akreditasi Berbasis SAPTO Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mataram. 3(November), 211–216.
- Leandro Mateo Bolaños Melgar, & Robert J.F. Elsner. (2016). A Review of Advertising in the 21 st Century. *International Journal of Business Administration*, 7(4), 67–78. <https://doi.org/10.5430/ijba.v7n4p67>
- Made, A. M., Ambiyar, Rizal, F., Riyanda, A. R., Pujiati, & Rahmawati. (2022). Evaluasi Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi Merujuk pada Peraturan Pemerintah No 3 Tahun 2020 (SN DIKTI). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5228–5238.
- Marjoni, M. (2022). Manajemen Strategi Implementasi Iklim Madrasah yang Bermutu Dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(4), 536–545. <https://doi.org/10.31538/ALMADA.V5I4.2801>
- Mudatsir, Arismunandar, & Ansar. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 1(2), 55–65.
- Nasrulloh, I., Suryadi, A., & Insani, I. N. (2021). *Design and Development of Alumni Tracking Information System*. 2.
- Qammaddin, & Sallu, S. (2021). RANCANGAN PEMBELAJARAN JARINGAN KOMPUTER MODEL DICK DAN CAREY BERBASIS MANAJEMEN LAYANAN INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE LIBRARY (ITIL). *Jurnal Instruktional*, 2(2), 76–81.
- Rosyidi, B. (2006). Model pengembangan sistem pembelajaran dick & carey. *The Systematic Design Of Instruction*. Addison-Wesley Educational Publishers. New York., 1–93.
- Setiawan, Y. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika SD Berbasis Permainan Tradisional Indonesia dan Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 12–21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A., Nurdin, H., & Zulyadi, T. (2021). Komunikasi Peningkatan Akreditasi Program Studi. *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(1), 61–76.
- Windaningrum, F. (2019). Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2).
- Yulianingsih, Y. (2016). Manajemen Akreditasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi. *Al-Idarah Kependidikan Islam*, 5(1), 93